

Gotong Royong Membersihkan Kawasan Wisata Di Pantai Kerakat Desa Pohgading Timur**Masbullah¹, Sandy Ari Wijaya², Salmi Yuniar Bahri³**

ITSKes Muhammadiyah Selong

email : masbullah88@gmail.com

Diterima : 23-03-2023

Direvisi : 25-03-2023

Disetujui : 4-04-2023

Diterbitkan : 16-04-2023

DOI: <https://doi.org/xxxx/xxxx>**ABSTRACT**

The beach is an interesting place as a place to do activities outside the home. The beauty of the beach must always be maintained so that comfort can still be obtained for everyone who visits it. The beach becomes a comfortable place if it is kept clean. East Pohgading Village is a place for tourism activities such as marine tourism, supporting facilities and white sandy beaches that are in great demand by tourists to visit. Public awareness, especially beach visitors at Kerakat Timur Pohgading Village, will maintain the cleanliness of the beach area and there is a need for public awareness in disposing of garbage in places that are not scattered around the beach. This community service activity aims to inspire visitors and traders on Kerakat beach to care about the environment. A well-maintained environment will be a good legacy for the next generation. Survey The results of the on-site research show that visitors understand waste and dispose of waste in its place.

Key words : *Mutual cooperation, Cleaning, Kerakat Beach***ABSTRAK**

Pantai merupakan tempat yang menarik sebagai tempat untuk melakukan kegiatan di luar rumah. Keindahan pantai harus selalu dijaga agar kenyamanan tetap bisa didapatkan bagi setiap orang yang mengunjunginya. Pantai menjadi tempat yang nyaman jika dijaga kebersihannya. Desa Pohgading Timur merupakan tempat kegiatan pariwisata seperti wisata bahari, penyediaan fasilitas pendukung dan pantai berpasir putih yang banyak diminati wisatawan untuk berkunjung. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Desa Kerakat Timur Pohgading akan menjaga kebersihan kawasan pantai dan perlu adanya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya yang berserakan di sekitar pantai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menginspirasi pengunjung dan pedagang di pantai Kerakat untuk peduli terhadap lingkungan. Lingkungan yang terpelihara dengan baik akan menjadi warisan yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Survey Hasil penelitian di lokasi menunjukkan bahwa pengunjung memahami arti sampah dan bersedia membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci : *Gotong royong, Pembersihan, Pantai Kerakat*

Pendahuluan

Salah satu potensi objek wisata pantai yang ada di Desa Pohgading Timur adalah Pantai Kerakat, pantai ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menikmati keindahan alam dan budaya lokal yang ada di desa tersebut yaitu pacuan kuda. Pantai Kerakat merupakan salah satu icon baru pariwisata yang ada di Lombok Timur karena merupakan salah satu kawasan untuk kegiatan pacuan kuda. Pantai Kerakat yang ada di Desa Pohgading Timur ini akan ramai di beberapa acara atau pada waktu-waktu tertentu dalam sehari.

Karena program pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan tugas pokok di dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi dan tidak dapat dipisahkan dan mencakup semua unsur civitas akademika. Dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini, civitas akademika dapat memberikan manfaat dan edukasi kepada masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Kondisi Desa Pohgading Timur yang sedemikian rupa juga mempunyai banyak potensi dan kelebihan untuk dikembangkan di Desa Pohgading Timur dan memiliki letak yang sangat strategis dan kawasan yang bagus sebagai kegiatan pariwisata seperti wisata bahari, penyediaan fasilitas pendukung lainnya dan pantai berpasir putih yang banyak diminati wisatawan untuk berkunjung.

Pemilihan lokasi pantai Kerakat di Desa Pohgading Timur sebagai tempat gotong royong dikarenakan masih adanya sampah plastik di kawasan pantai yang padat pengunjung dan kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan pantai masih kurang.

Desa Pohgading Timur bersama ITS Kes Muhammadiyah Selong telah bahu-membahu melaksanakan program pengelolaan sampah Pantai Kerakat dengan menyediakan tempat pembuangan sampah di setiap titik sehingga kebersihan pantai tetap terjaga. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat dalam menjaga kebersihan dan menjaga pantai di sepanjang kawasan pantai. Seperti yang tertuang pada amanat Undang-Undang bahwa semua lapisan warga negara memiliki kewajiban dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Pantai Kerakat yang terletak di Desa Pohgading Timur dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat karena desa ini merupakan kawasan wisata yang banyak dikunjungi warga yang ingin berwisata. Pantai Kerakat memiliki daya tarik wisata yang baik untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Menjaga lingkungan salah satu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dan tidak diperhatikan. Adanya lingkungan untuk keberlangsungan kehidupan umat manusia, budaya serta

peradabannya. Oleh sebab itu faktor lingkungan tidak dapat dipisahkan secara mutlak bagi manusia dalam kehidupannya. (Siahaan., 2006).

Selain itu, ahli ekologi Otto Soemarwoto mengatakan bahwa segala macam benda dan kondisi yang ada yang ditempati oleh manusia dapat mempengaruhi kehidupan manusia. (Otto Soemarwanto, 1983) Dan menurut Munadjat Danusaputro mendefinisikan bahwa lingkungan hidup merupakan segala macam benda serta perbuatan yang terdapat dalam kehidupan manusia berada dapat memberikan pengaruh kepada manusia dan makhluk hidup lain. (Sri Munadjat Danusaputro, 1980).

Secara garis besar lingkungan dibedakan menjadi tiga bagian , diantaranya:

1. Lingkungan alam, adalah merupakan lingkungan alam yang bersifat alami dan sangat dibutuhkan oleh manusia seperti oksigen, cahaya, udara dan air sebagai kebutuhan primer manusia.
2. Lingkungan buatan, yaitu hasil buatan manusia untuk memenuhi dan penunjang segala aktifitasnya untuk mempermudah segala yang dibutuhkan dalam menjalankan kehidupannya.
3. Lingkungan sosial dan budaya, merupakan bagian dari interaksi manusia dengan sesamanya karena manusia merupakan mahluk social yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Jenis lingkungan yang diuraikan diatas berada dalam suatu kebutuhan dasar yang disebut sebagai sebuah sistem dalam kehidupan manusia di dunia ini yang merupakan sebagian dari suatu sistem yang berpusat pada matahari yang merupakan sumber energi dan tenaga bagi sistem itu sendiri. (Daud Silalahi, 2001). Manusia sebagai penghuni lingkungan di bumi memegang peranan utama sebagai upaya dalam melestarikan lingkungan hidup. Manusia merupakan makhluk Tuhan memiliki akal untuk melakukan perubahan dari kebiasaan dan aturan hidup yang biasa menjadi bentuk kehidupan yang kompleks seperti saat ini. Terkadang kegiatan yang diperbuat oleh manusia tidak dilakukan dengan memperhatikan generasi berikutnya. Sehingga kemajuan yang dicapai manusia berdampak buruk terhadap alam sekitarnya.

Cahyadi et al (2019) menyatakan bahwa pembuangan limbah masyarakat ke dalam ekosistem perairan dapat menyebabkan gangguan dan penghambatan kehidupan dan reproduksi yang dilakukan oleh spesies di ekosistem habitat tertentu. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan untuk mengelola sampah yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, salah satunya dengan melakukan kegiatan kebersihan pantai atau beach cleaning dengan mengajak masyarakat memiliki rasa peduli untuk menjaga lingkungan dari sampah, karena dampak sampah yang tinggi. Ada dua jenis Sampah anatar lain sampah organik dan sampah anorganik. Yang paling berbahaya bagi lingkungan adalah sampah organik yaitu sampah yang tidak dapat terurai secara langsung oleh alam dan jenis sampah

ini tidak dapat dimanfaatkan oleh mangrove dan biota di sekitar pantai. Sampah merupakan limbah yang berbahaya bagi kehidupan biota di perairan. Hal ini mendorong kegiatan bersih pantai dengan judul program “Gotong Royong Mensucikan Kawasan Wisata Pantai Kerakat Desa Pohgading Timur” dalam rangka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlokasi di pantai Kerakat Desa Pohgading Timur Desa Pohgading Timur.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat di pantai Kerakat Desa Pohgading Timur. Sasaran Pantai Kerakat Desa Pohgading Timur dilakukan berkoordinasi dengan pengelola Desa Pohgading Timur yaitu pemerintah Desa Pohgading Timur berkomunikasi dengan ITS Kes Muhammadiyah Selong di program pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaannya adalah dengan mengikuti kegiatan bersih pantai di sepanjang pantai Desa Pohgading Timur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa hal: A. Koordinasi awal dengan tim pengabdian masyarakat. B. melakukan survey lokasi untuk melihat kondisi masyarakat Desa Pohgading Timur serta mencari tahu hal-hal yang perlu dilakukan dalam kegiatan membersihkan Kawasan wisata pantai Kerakat. C. Secara tertulis dan berkoordinasi dengan pemerintah Desa Pohgading Timur selaku pengelola Pantai Kerakat untuk memberikan izin dalam melakukan kegiatan pengabdian. D. Alat-alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan program memberishkan Kawasan pantai Kerakat bagi masyarakat Desa Pohgading Timur. E. surat pengantar kepada pemerintah Desa Pohgading Timur pada tanggal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. F. Koordinasi terakhir dengan tim pengabdian masyarakat sebelum kegiatan dilaksanakan. Dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1. Tahap sosialisasi dengan mengarahkan masyarakat akan pentingnya menjaga dan menjaga lingkungan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan hidup. Kawasan objek wisata, dilanjutkan dengan melakukan musyawarah dan pembicaraan sebagai bentuk mencari solusi dan pengendalian masalah yang dihadapi. 2. Gotong royong untuk mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan di pantai dengan berjalan kaki di pantai utara Pohgading Timur hingga berakhir di sisi selatan pantai untuk dikumpulkan di kendaraan pengangkut sampah dari dinas kebersihan Kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Lokasi Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat gotong royong terkait lingkungan Pantai Kerakat di Desa Pohgading Timur. Gotong royong ini akan dilaksanakan pada tanggal 04-05 Maret 2023, dengan target masyarakat, pengunjung pantai Kerakat, pedagang dan mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Pantai Kerakat

Personil PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim ITS Kes Muhammadiyah Selong terdiri dari:

Jadwal Program PKM

- A. Pertemuan dengan Kepala Desa Pohgading Timur untuk membahas rencana gotong royong di pantai Kerakat
 - B. Pertemuan dengan tim pelaksana untuk membahas agenda kegiatan Dinas.
 - C. Menghubungi kepala desa untuk mengajukan permohonan pelayanan kepada Kepala Desa Pohgading Timur melalui surat.

D. alat dan bahan sosialisasi dan aksi sosial.

e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa gotong royong kebersihan lingkungan pada tanggal 04-05 Maret 2023, pengabdian kepada masyarakat ini mengikutsertakan mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong, masyarakat dan kepala desa.

F. penyusunan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Hasil Kegiatan PKM

Mencapai Tujuan

- a. Selama pengabdian masyarakat antusias mengikuti pelaksanaan gotong royong kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana dari awal hingga akhir acara.
- b. Pada dasarnya masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kualitas kesehatan. Namun, dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman ini, diperlukan motivasi yang lebih baik dari pemerintah dan organisasi-organisasi pecinta lingkungan.



Gambar 2. Kegiatan gotong royong membersihkan kawasan Pantai

1. Mencapai Sasaran

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sasarannya adalah masyarakat sekitar pantai Kerakat Pohgading Selong Timur, pengunjung pantai dan pedagang di sekitar pantai Kerakat dilakukan pada kegiatan yang diikuti oleh Tim Pelaksana Mahasiswa dan para Kepala Desa. Pohgading Timur.

2. Mencapai Target

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, melalui gotong royong melalui lingkungan Pantai Kerakat Pohgading Timur dapat tercapai, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan peran serta masyarakat dan mahasiswa ITS Kes Muhammadiyah Selong. Pemahaman akan kebersihan pantai tercapai dengan kebersihan pantai Kerakat Desa Pohgading Timur dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat dalam menjaga lingkungan pantai dan membuang sampah pada tempatnya .

3. Mencapai Manfaat

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan gotong royong memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan pesisir dan masyarakat pengunjung pantai. Aksi sosial tersebut memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Kerakat Pohgading Timur. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar pantai dan Desa Pohgading Timur pada umumnya.

Kesimpulan

Hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilaksanakan di Pantai Kerakat Desa Pohgading Timur dapat disimpulkan, antara lain: Kesadaran masyarakat khususnya masyarakat pesisir pantai Desa Pohgading Timur akan menjaga kebersihan lingkungan karena masih ada masyarakat yang membuang sampah terutama sampah plastik pembungkus makanan yang dibuang sembarangan. dibiarkan berserakan di sekitar pantai. Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak awal agar kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua dan manfaat umum dapat dicapai melalui gotong royong. untuk pelestarian lingkungan.

Perlu adanya sosialisasi, dan pengawasan secara berkala dan berkala untuk menjaga dan memelihara keindahan pantai. Untuk kegiatan selanjutnya dapat memberikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan memiliki inisiatif sendiri untuk membuat tempat pembuangan sampah dan dapat memanfaatkan sampah yang ada menjadi produk yang dapat memberikan manfaat lebih lebih dari segi ekonomisnya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan gotong royong diharapkan dapat terus berlanjut dan ITS Kes Muhammadiyah Selong sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Lombok Timur harus menjadi pelopor dalam pengabdian kepada masyarakat dan perlu ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Daftar Pustaka

- Daud, Silalahi, 2001. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, Alumni : Bandung
- Cahyadi, J ; Salim, G ; Fadhlullah, A ; Azmin M ; Rahmadani P ; Ikhsan M ; Irmawati., 2019. *Kampanye Introduksi Kegiatan Internasional Coastal CleanUp Bagi Konservasi Habitat Biota Laut Secara Suistainable Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan Kota Tarakan*. Jurnal Harpodon Borneo (JHB) Volume 12 Nomor 2 Oktober 2019 (E-ISSN : 2087-121X) e-journal : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jhb/index>
- Otto Soemarwanto, 1983, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Djambatan, Jakarta
- RTM Sutamihardja, 1978, *Kualitas dan Penjemaran Lingkungan*, Institut Pertanian, Bogor
- Siahaan, NNT 2006, *Hukum Lingkungan*. Cet. I, Jakarta Pancuran Alam
- Sri Munadjat Danusaputro, 1980, *Hukum Lingkungan Buku I, Umum*, Bina Cipta, Bandung
- St. Munadjat Danusa Putro, 1986. *Hukum Lingkungan dalam Pencemaran Lingkungan Melandasi Sistem Hukum Pencemaran*, Bina Cipta Bandung,
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 : Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 : Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup